

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pada umumnya di dalam Islam terdapat suatu lembaga yaitu *Majlis Ta'lim*. *Majlis Ta'lim* merupakan suatu lembaga pendidikan Islam nonformal yang memiliki kurikulum sendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, serta diikuti oleh jamaah yang relatif banyak, yang bertujuan untuk membina dan membangun hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah Swt, manusia dengan sesamanya, lingkungannya dalam membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah Swt.<sup>1</sup> *Majlis Ta'lim* merupakan suatu wadah bagi masyarakat untuk lebih mendalami tentang ajaran-ajaran Islam yang sebenarnya, dan juga untuk menuntun kita kepada kehidupan bermasyarakat yang baik.

*Majlis Ta'lim* mulai berkembang sejak zaman Rasulullah Saw. Pada zaman itu, muncul berbagai jenis kelompok pengajian sukarela, tanpa bayaran, biasa disebut *halaqah*, yaitu kelompok pengajian di Masjid Nabawi atau Masjid Al-Haram. Ditandai dengan salah satu pilar masjid untuk dapat berkumpulnya peserta kelompok masing-masing dengan seorang sahabat yaitu ulama terpilih.<sup>2</sup>

Keberadaan *Majlis Ta'lim* hingga saat ini didalam kehidupan masyarakat Dusun Karang Dalem Desa Pademawu Kecamatan Pademawu Barat Kabupaten Pamekasan merupakan tempat yang masih memiliki keagamaan yang kental, yang mayoritas penduduknya merupakan agama Islam. Dalam wilayah itu masih terdapat berbagai organisasi keIslaman yang masih

---

<sup>1</sup> Heni Ani Nuraeni, *Pengembangan Manajemen Majelis Ta'lim Di DKI Jakarta*, (Tangerang Selatan: Gaung Persada, 2020), 14-15

<sup>2</sup> Ibid.

berdiri kokoh dari dulu sampai sekarang, masih banyak dari kalangan, baik yang muda maupun yang sudah dewasa yang aktif mengikuti kegiatan organisasi keIslaman yaitu *Majlis Ta'lim*.

*Majlis Ta'lim* masih familiar di kehidupan masyarakat, terutama di Dusun Karang Dalem Desa Pademawu Kecamatan Pademawu Barat Kabupaten Pamekasan. Lembaga *Majlis Ta'lim* yang berdiri sampai sekarang yaitu *Jamiatul Muslimin*.

*Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* berdiri pada tahun 1950 yang merupakan perkumpulan biasa yang tidak ada keorganisasian di dalamnya, sehingga tidak ada tata tertib yang mengikat pada suatu anggota di dalamnya. Pada tahun 1990 mulai muncul tata-tertib keanggotaannya, pada tanggal 19 Mei tahun 2005 tepatnya pada malam Jum'at sudah terbentuk kepengurusan yang aktif dan juga anggaran dasarnya sudah ada dan tata-tertibnya sudah ada, sehingga pada tahun 2005 itu mulai berjalan keorganisasian yang sesuai harapan yang bernama *Jamiatul Muslimin* yang ada di Dusun Karang Dalem Desa Pademawu Kecamatan Pademawu Barat Kabupaten Pamekasan.

Tokoh masyarakat yang membentuk *Majlis Ta'lim* mulai tahun 2005 sehingga di dalamnya ada tata-tertib ini adalah salah satu masyarakat yaitu bapak Muntaha, pada waktu itu beliau masih berumur 48 tahun.<sup>3</sup> Beliau wafat pada tahun 2012 dan sejak itu kepengurusan diganti oleh bapak Ach. Faisal, di dalamnya ada penanggung jawab atau pelindung dari *Majlis Ta'lim* tersebut adalah kepala Desa Pademawu Barat, penanggung jawab yaitu diambil dari kalangan masyarakatnya, ketua juga dari tokoh masyarakat, keempat ada sekretaris, bendahara, dan juga ada imam yang memimpin kegiatan tahlil dan semacamnya, bendahara, dan perlengkapan umum. Dengan adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini akan mempermudah

---

<sup>3</sup> Ach. Faisal, (1965), Ketua *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*, Wawancara Langsung, (21 Juni 2021)

masyarakat untuk saling mengenal antara satu dengan yang lain, karena *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* merupakan wadah dalam membangun hubungan solidaritas sosial.

Solidaritas sosial secara bahasa diartikan kebersamaan, kekompakan, kesetiakawanan, empati, simpati, tenggang hati, dan tenggang rasa.<sup>4</sup> Jadi dalam solidaritas sosial menggambarkan bagaimana cara kita hidup di tengah-tengah masyarakat yang mempunyai berbagai macam tujuan yang berbeda namun tetap bersatu. Solidaritas sosial merupakan suatu konsep yang menunjukkan hubungan antar manusia. Solidaritas sosial adalah keadaan saling percaya antar anggota kelompok atau komunitas.<sup>5</sup>

*Majlis Ta'lim* hingga saat ini masih banyak masyarakat yang masih enggan mengikuti kegiatan organisasi *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*, padahal dalam tujuan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* seperti yang tertera pada anggaran dasar yaitu, Organisasi *Majlis Ta'lim* ini berdasarkan *Ukhuwah Islamiyah, Amar Makruf Nahi Mungkar*, Membentuk manusia berjiwa Islam berdasarkan Al Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW serta *Ijma* Ulama, Sebagai alat penggalang persatuan umat Islam dan tidak bertentangan dengan negara Pancasila serta Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945.<sup>6</sup> Dalam organisasi ini kita bisa saling mengenal satu sama lain dan juga salah satu wadah untuk kita memulai hidup bersama, kesetiaan antara satu dengan yang lain. Dengan adanya *Majlis Ta'lim* kita bisa mengenal lebih dalam tentang keislaman kita sebagai umat Islam, dan juga bisa mengajarkan kita cara membangun kehidupan solidaritas sosial.

---

<sup>4</sup> Hasbullah, Kearifan Lokal Dalam Membangun Solidaritas dan Integrasi Sosial Masyarakat di Desa Bukit Batu Kabupaten Bengkalis, *Jurnal Sosial Budaya*, Vol 9, No. 2, (Juli-Desember,2012), diakses pada tanggal 19 Juni 2021, hlm. 234.

<sup>5</sup> Rahmat Hidayat, *Solidaritas Sosial Masyarakat Petani di Kelurahan Bontplerung Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Goa*, *SKRIPSI*, diakses pada tanggal 19 Juni 2021, hlm. 11.

<sup>6</sup> Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*, (16 Juni 2015)

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian atau permasalahan yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dalam membentuk solidaritas sosial di Dusun Karang Dalem Desa Pademawu Kecamatan Pademawu Barat Kabupaten Pamekasan?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dalam membentuk solidaritas sosial di Dusun Karang Dalem Desa Pademawu Kecamatan Pademawu Barat Kabupaten Pamekasan?
3. Bagaimana perbedaan kondisi solidaritas sosial masyarakat sebelum dan sesudah adanya kegiatan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* di Dusun Karang Dalem Desa Pademawu Kecamatan Pademawu Barat Kabupaten Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dalam membentuk solidaritas sosial di Dusun Karang Dalem Desa Pademawu Kecamatan Pademawu Barat Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat kegiatan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dalam membentuk solidaritas sosial di Dusun Karang Dalem Desa Pademawu Kecamatan Pademawu Barat Kabupaten Pamekasan.

3. Untuk mengidentifikasi perbedaan kondisi solidaritas sosial masyarakat sebelum dan sesudah adanya kegiatan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* di Dusun Karang Dalem Desa Pademawu Kecamatan Pademawu Barat Kabupaten Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini ada dua, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Kegunaan Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran agar dapat memperkaya teori-teori terhadap ilmu pengetahuan ke depannya maupun sumbangan pemikiran yang cukup signifikan sebagai masukan pengetahuan atau literatur yang dapat dijadikan rujukan atau bahan kajian bagi para akademisi untuk melakukan suatu penelitian tentang kegiatan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimi* dalam membentuk solidaritas sosial.

2. Kegunaan Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi IAIN Madura

Bagi IAN Madura dapat memberikan tambahan di perpustakaan agar dapat mengembangkan pola pikir mahasiswa atau mahasiswi civitas akademika dalam melakukan suatu penelitian yang sesuai dengan konteks permasalahan tersebut maupun dalam mengerjakan tugas.

- b. Bagi Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Bagi Prodi TIPS dapat memberikan wawasan pengetahuan yang lebih dalam mengenai keagamaan dan juga dalam hidup bermasyarakat khususnya selaku prodi sosial.

c. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat dapat dijadikan evaluasi sekaligus tolok ukur dalam proses kehidupan masyarakat dengan adanya *Majlis Ta'lim*

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru yang bisa digunakan dalam kehidupan di tengah-tengah masyarakat banyak, seperti bagaimana saling membantu sama lain, kompak dalam kehidupan masyarakat, juga memiliki rasa empati, simpati terhadap masyarakat sekitar.

## **E. Definisi Istilah**

Untuk menyelaraskan pemahaman dan persepsi mengenai konteks permasalahan yang terkandung dalam penelitian ini, perlu adanya definisi istilah agar menghindari kekaburan makna di antara pembaca dan peneliti. Berikut definisi istilah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Analisis adalah suatu proses dalam memecahkan suatu masalah kompleks yang dijadikan menjadi bagian-bagian kecil sehingga dapat lebih mudah dipahami.
2. Pelaksanaan adalah mengadakan atau melakukan suatu hal yang berguna sehingga dapat memberikan hasil yang berguna pula.
3. *Majlis Ta'lim* adalah sebuah lembaga keIslaman yang mengajarkan tentang keIslaman.
4. Solidaritas sosial adalah keadaan saling percaya antar anggota kelompok atau komunitas

Berdasarkan semua istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, bermaksud untuk mengkaji tentang pelaksanaan *Majlis Ta'lim* dalam membentuk solidaritas sosial.

## **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Peneliti melakukan pencarian literasi terdahulu yang berfungsi sebagai pendukung dalam pemaparan materi yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkenaan dengan pelaksanaan *Majlis Ta'lim* dalam membentuk solidaritas sosial.

1. Munawaroh, dengan judul skripsi “*Peran Majlis Ta'lim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan*” Salah satu *Majlis Ta'lim* yang tumbuh berkembang pesat yaitu di Pengajian Ahad Pagi di Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. *Majlis Ta'lim* yang berlokasi di Pondok Pesantren Darussalam Sempon, Kadirejo, Pabelan ini mampu menyedot hingga ribuan jamaah setiap diadakan pengajian rutin Ahad Pagi.<sup>7</sup> Adapun kajian dalam *Majlis Ta'lim* ini merupakan kajian Tafsir *al Ibriz* dan *Bahsul Masail*. Mengingat pentingnya bagi setiap orang untuk meningkatkan pemahaman keagamaan masing-masing individu, maka akan timbul keinginan seseorang untuk mengikuti *Majlis Ta'lim* yang ada disekitar lingkungannya.
2. Leni Fernida Usman, dengan judul skripsi “*Majlis Ta'lim Sebagai Sarana Internalisasi Dakwah Pada Masyarakat Kedaton Raman 1*” *Majlis Ta'lim* Kedaton Raman 1 adalah salah satu lembaga non-pendidikan yang memiliki program kegiatan dakwah baik untuk anggota *Majlis Ta'lim* maupun masyarakat disekitar yang bermukim di sekitar Desa Kedaton Raman 1. Dalam wawancara dengan Ibu Aznidar yang merupakan ketua *Majlis Ta'lim* di Desa Kedaton Raman 1, beliau mengatakan bahwa kegiatan atau program kegiatan *Majlis Ta'lim* Kedaton Raman 1 meliputi:<sup>8</sup>
  - a. Tilawah Qur'an

---

<sup>7</sup> Munawaroh, (2020). *Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat*, SKRIPSI, diakses pada tanggal 20 Juni 2021, hlm. 5-6

<sup>8</sup> Leni Fernida Usman, (2019). *Majelis Taklim Sebagai Sarana Internalisasi Dakwah Pada Masyarakat Kedaton Raman 1*, SKRIPSI, diakses pada tanggal 20 Juni 2021, hlm. 34-35

- b. Tahlil dan membaca surat yasin
  - c. Shalawat Nabi
  - d. Tausiyah
3. Wafiatul Fitriyah, dengan judul skripsi “*solidaritas sosial bagi generasi melenial*”
- Dalam setiap Organisasi Daerah akan memiliki bentuk solidaritas sosial yang berbeda mengenai bentuk - bentuk solidaritas sosial di organisasi IMAGRES UIN Sunan Ampel Surabaya sangatlah tinggi hal ini dibuktikan dengan keterlibatan mereka yang aktif di organisasi . Berikut bentuk-bentuk solidaritas sosialnya :<sup>9</sup>
- a. Forum kajian mingguan
  - b. Musyawarah
  - c. Silaturahmi di rumah anggota IMAGRES UINSA
  - d. Pelaksanaan pelatihan anggota bersama
  - e. Kegiatan Keagamaan

Perbedaan dari ke tiga kajian tersebut yaitu di antara *Majlis Ta’lim* yang dilaksanakan tentunya berbeda dalam susunan acaranya dan juga dalam proses pelaksanaannya, dalam *Majlis Ta’lim* dari ketiga kajian tersebut juga berbeda, ada yang hanya bagian wilayah desa dan juga ada yang dari luar desa itu sendiri.

---

<sup>9</sup> Wafiatul Fitriyah, (2019). *Solidaritas Sosial Bagi Generasi Millenial (Studi Pada Anggota Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya)*, diakses pada tanggal 20Juni 2021, hlm. 57

